

MEMBANGUN JEMBATAN BAHASA: PENGENALAN BAHASA JERMAN KEPADA ANAK-ANAK DI DESA PASSO

Gisyela Samusamu*¹

¹Universitas Pattimura

* Email korespondensi: gisyela281@gmail.com

Abstrak

Pengenalan bahasa asing pada usia sekolah memiliki potensi besar untuk mengembangkan keterampilan berbahasa dan membuka cakrawala budaya bagi anak-anak. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan kontribusi positif kepada komunitas setempat. Fokus utama kegiatan ini adalah memperkenalkan bahasa Jerman kepada anak-anak sekolah dasar sebagai upaya untuk memperluas pemahaman mereka terhadap dunia dan merangsang minat belajar bahasa. Metode pengajaran yang digunakan mencakup kelas-kelas interaktif, permainan bahasa, dan kegiatan kreatif yang dirancang khusus untuk memfasilitasi pemahaman bahasa Jerman pada tingkat yang sesuai dengan perkembangan anak-anak. Melalui kegiatan ini, anak-anak belajar tentang abjad, angka, kosakata dasar dan ungkapan sederhana seperti memberi salam dalam bahasa Jerman. Hasil pemantauan menunjukkan bahwa anak-anak menunjukkan minat yang tinggi dalam belajar bahasa Jerman dan secara aktif terlibat dalam proses belajar. Program ini juga melibatkan partisipasi orang tua dan mendapatkan dukungan positif dari masyarakat setempat. Evaluasi akhir menunjukkan peningkatan pemahaman bahasa Jerman di antara peserta, sekaligus menciptakan lingkungan inklusif yang mendorong kerjasama dan pengembangan keterampilan sosial. Kegiatan pengenalan bahasa Jerman untuk anak-anak ini memberikan kontribusi pada pembentukan dasar multibahasa mereka, membuka peluang untuk pertumbuhan pribadi, dan memperkuat ikatan antar generasi dalam komunitas. Implikasi dari keberhasilan kegiatan ini dapat dijadikan referensi untuk pengembangan program serupa di komunitas lain, menginspirasi upaya pendidikan multibahasa di tingkat dasar.

Kata kunci: *Pengenalan Bahasa Asing, Bahasa Jerman, Anak-anak Sekolah Dasar*

Abstract

The introduction of a foreign language at school age has great potential to develop language skills and open cultural horizons for children. This community service activity aims to make a positive contribution to the local community. The main focus of this activity is to introduce German to elementary school children in an effort to broaden their understanding of the world and stimulate interest in learning the language. The teaching methods used include interactive classes, language games, and creative activities specifically designed to facilitate children's understanding of the German language at a developmentally appropriate level. Through this activity, children learn the alphabet, numbers, basic vocabulary and simple expressions such as greetings in German. Monitoring results show that children show high interest in learning German and are actively involved in the learning process. This program also involves parental participation and receives positive support from the local community. The final evaluation showed improved understanding of German among participants, while creating an inclusive environment that encouraged cooperation and the development of social skills. These German language introduction activities for children contribute to the formation of their multilingual foundation, open up opportunities for personal growth, and strengthen intergenerational ties within the community. The implications of the success of this activity can be used as a reference for the development of similar programs in other communities, inspiring multilingual education efforts at the elementary level.

Keywords: *Introduction of foreign languages, German, Elementary school children*

1. PENDAHULUAN

Secara umum, bahasa memiliki peran utama sebagai sarana komunikasi antar individu, memungkinkan penyampaian pesan dari satu orang ke orang lain. Dalam konteks ini, penguasaan bahasa, terutama bahasa asing, dianggap sebagai faktor penting dalam kehidupan. Di era globalisasi, dimana batas antar negara semakin kabur, peran bahasa semakin berkembang sebagai alat pertukaran informasi antar negara mengenai budaya, teknologi, dan bidang ilmiah lainnya. Perkembangan bahasa internasional saat ini mengalami pertumbuhan yang pesat. Selain bahasa Inggris, bahasa Jerman juga diakui sebagai bahasa internasional karena Jerman memiliki peran signifikan dalam kemajuan dunia. Bahasa Jerman menduduki posisi yang kuat dalam pengetahuan dan sastra (Eviyanti, 2019)

Sejalan dengan yang disampaikan oleh Eviyanti, menurut (Tamaela dkk., 2022) Di era globalisasi saat ini penguasaan bahasa asing sangat dibutuhkan, baik itu bahasa Inggris sebagai bahasa internasional termasuk juga bahasa asing lainnya, salah satunya adalah bahasa Jerman. Mengikuti berita Deutsche Welle dengan thema "*Zahl der Deutschlernenden bleibt konstan*" bahwa jumlah orang yang mempelajari bahasa Jerman masih tetap bertahan dengan jumlah 15,4 juta orang. Dengan jumlah tersebut, menunjukkan bahwa orang telah memahami pentingnya belajar bahasa Jerman dengan alasan yang disampaikan bahwa belajar bahasa Jerman dapat membuka perspektif seseorang secara profesional (Deutsche Welle, 2020).

Menurut Lenneberg (1967:116) dalam tulisan (Eryani 2014) mengatakan "*There was a neurologically based 'critical period', which complete mastery of language, but it is no longer possible, because it will end around the onset of puberty. That is why learning english as the second language must be started early*". Maksudnya individu memiliki masa penting (periode sensitif) untuk dapat dengan mudah dan cepat menguasai bahasa, yang disebut dengan "critical period" pada saat individu tersebut belum memasuki masa pubertas. Ketika masa pubertas itu datang maka "critical period" memudar dan akan banyak kendala yang dihadapi sehingga hasil yang diperoleh tidak maksimal, terutama dalam menguasai pelafalan. Oleh karena itu memperkenalkan dan mempelajari bahasa Jerman sebagai sangat penting diajarkan dari sejak dini. Dalam mengenalkan bahasa Jerman kepada anak-anak harus dilakukan dengan kegiatan yang bersifat konkret atau nyata, agar anak mampu memahami apa yang dimaksudkan didalam kegiatan yang dilaksanakan. Adapun contoh dari materi yang dapat dikenalkan kepada anak-anak yaitu salah satunya yang berhubungan dengan kemampuan anak mengenal bahasa Jerman didalam materi yang sederhana dan akrab dengan anak-anak contohnya tentang abjad, angka, dan pengenalan kosakata dasar.

Memperkenalkan Bahasa asing kepada anak perlu dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan menarik agar mereka tetap terlibat dan antusias dalam proses pembelajaran. Dengan mempelajari bahasa asing dari usia dini misalnya anak-anak akan dapat berbagai manfaat yang diperolehnya. Contohnya melatih daya ingat dan konsentrasi anak, ketika mempelajari bahasa asing (Bahasa Jerman) anak akan dihadapkan dengan kosakata dan pola tata bahasa, sehingga mereka akan menghafalkannya dengan menghafal kosakata baru anak akan terlatih untuk mengasah daya ingatnya.

Mempelajari bahasa asing juga (Bahasa Jerman) melatih anak untuk berpikir kritis. Mengenal dan menghadapi sesuatu yang baru tentunya mengajak anak untuk menganalisis kemudian memahaminya. Setelah memahami sesuatu anak akan membuat rencana untuk mengambil tindakan, anak juga akan bersikap mandiri karena mampu membuat keputusan untuk menggunakan kemampuannya. Dalam pembelajaran asing juga akan membantu anak untuk belajar bahasa asing yang lain. Ketika anak mempelajari bahasa asing setelah menguasai satu bahasa ibu, anak akan paham bahwa setiap bahasa punya pola tertentu. Baik sistem pembentukan kata, penggunaan imbuhan, maupun pola kalimat. Dengan memahami bahwa setiap bahasa itu punya pola, Anak akan paham bahwa ketika mempelajari bahasa asing yang menjadi dasar ialah polanya. Rasa percaya diri juga merupakan modal dasar mempelajari bahasa asing. Bahasa asing (Bahasa Jerman) merupakan hal baru sehingga untuk menghadapi berbagai

permasalahan yang baru, diperlukan keyakinan untuk mengatasinya. Ketika anak bisa menguasai hal-hal baru dalam bahasa yang dipelajarinya rasa bangga atas dirinya sendiri pun meningkat. Rasa percaya ini diasah ketika anak mempraktekkan kemampuan berbahasa terutama ketika dia harus menulis dan berbicara. Benar atau salahnya tata bahasanya yang terpenting anak berani untuk mengungkapkan pikirannya secara lisan maupun tertulis.

Gursyani (2014:4) dalam pengembangan aspek bahasa (Bahasa Jerman) dalam mengenalkan Bahasa Jerman kepada anak-anak di dalam kegiatan pengenalan atau pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik anak adapun hal yang harus diingat adalah anak-anak masih berpikir konkret atau nyata, serta mengkonkretkan bahasa yang memang sifatnya abstrak.

Berdasarkan uraian diatas, dengan memperkenalkan bahasa Jerman kepada anak-anak melalui metode pembelajaran yang menyenangkan, seperti pengenalan abjad, angka, dan kosakata dasar, bertujuan untuk memanfaatkan periode sensitif mereka agar dapat dengan mudah menguasai bahasa. Tindakan ini tidak hanya memberikan kegembiraan dan kepuasan, tetapi juga merangsang perkembangan kognitif, kemampuan berpikir kritis, serta meningkatkan rasa percaya diri anak-anak. Melalui pengenalan bahasa Jerman sejak dini, anak-anak akan memiliki landasan yang kuat untuk memahami budaya internasional dan memperoleh keuntungan jangka panjang dalam bidang komunikasi dan pembelajaran.

2. METODE

Kegiatan pengenalan awal bahasa Jerman bagi anak-anak yang ada di desa Passo ini dilaksanakan sebanyak 1 kali yaitu pada tanggal 28 November 2023. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengenalan bahasa Jerman didasarkan pada pendekatan interaktif berbasis kegiatan. Pendekatan ini dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan merangsang keterlibatan aktif peserta didik. Berikut beberapa kegiatan yang dilakukan untuk memperkenalkan bahasa Jerman kepada anak-anak.

a. Lagu dan Aktivitas Bernyanyi:

Mengajarkan lagu-lagu anak-anak dalam bahasa Jerman yang memiliki melodi yang mudah diingat. Setiap lirik lagu akan disertai dengan arti dalam bahasa Indonesia, sehingga anak-anak dapat mengasosiasikan kata-kata dengan musik.

b. Permainan Interaktif:

Mengajak anak-anak belajar mengenal bahasa Jerman melalui permainan memasang gambar dengan huruf atau angka yang sesuai. Bermain permainan kartu yang dirancang khusus untuk mengasah pemahaman mereka tentang abjad dan angka, belajar sambil bersenang-senang.

Melalui kombinasi metode ini, anak tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis tentang abjad, angka, dan ungkapan sehari-hari dalam bahasa Jerman, tetapi juga dapat merasakan kegembiraan dan relevansi materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan memanfaatkan media, lagu, permainan, dan aktivitas praktis, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan interaktif, meningkatkan motivasi anak untuk mengembangkan keterampilan bahasa Jerman mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengenalan bahasa Jerman di Desa Passo, yang berlangsung pada tanggal 28 November 2023 mulai pukul 16.00 WIT hingga selesai, merupakan sebuah inisiatif yang diharapkan dapat membuka horison bahasa anak-anak yang tinggal di desa tersebut. Kegiatan ini diikuti oleh sebanyak 7 anak-anak berusia 8-11 tahun, yang dengan penuh antusiasme berpartisipasi dalam kegiatan yang menarik ini.

Pada sesi awal kegiatan, anak-anak diajak untuk berbagi pengetahuan mereka tentang bahasa. Ternyata, hasilnya cukup menarik, karena sebagian besar dari mereka hanya mengenal dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Hal ini mencerminkan keragaman bahasa yang ada di Desa Passo dan menunjukkan potensi untuk memperluas pemahaman anak-anak terhadap dunia bahasa yang lebih luas. Pertanyaan yang diajukan kepada mereka pada awal kegiatan memberikan gambaran tentang latar belakang linguistik peserta. Dengan mengetahui bahwa anak-anak hanya familiar dengan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, kegiatan pengenalan bahasa Jerman ini diharapkan dapat memberikan mereka pengalaman baru dan memperkaya repertoar bahasa yang mereka kuasai.

Sesi-sesi pembelajaran yang interaktif dan penuh keterlibatan peserta menjadi kunci utama untuk menarik minat dan perhatian anak-anak dalam memahami bahasa Jerman. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan peluang bagi anak-anak untuk mengembangkan keterampilan komunikasi mereka. Proses belajar bahasa bukan hanya tentang penguasaan kosakata dan tata bahasa, tetapi juga mengenai kemampuan berkomunikasi dengan orang lain. Melalui kegiatan ini, diharapkan anak-anak dapat belajar untuk berinteraksi dalam bahasa yang baru dan membangun kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi.

Pentingnya kegiatan seperti ini juga terletak pada pembukaan wawasan anak-anak terhadap keberagaman budaya dan bahasa di dunia. Bahasa Jerman sebagai bahasa yang diintroduksi dapat menjadi jendela bagi mereka untuk memahami kehidupan dan budaya di negara-negara berbahasa Jerman. Hal ini dapat merangsang rasa ingin tahu anak-anak tentang dunia di luar lingkungan mereka sendiri. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan pengenalan bahasa Jerman di Desa Passo bukan hanya sekadar pembelajaran bahasa, tetapi juga merupakan langkah penting dalam memperkaya pengalaman pendidikan anak-anak, membuka cakrawala baru, dan membentuk pemahaman yang lebih luas tentang keberagaman bahasa dan budaya di dunia.

Pada tanggal 28 November 2023, di Desa Passo, dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang mencakup pengenalan bahasa Jerman dasar kepada anak-anak. Kegiatan dimulai pukul 16.00 WIT hingga selesai. Pada hari ini, anak-anak belajar tentang abjad dan angka dalam bahasa Jerman. Tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan dasar yang kuat untuk memahami struktur dasar bahasa Jerman. Fasilitator menggunakan metode-metode kreatif dan permainan edukatif untuk menjelaskan konsep-konsep bahasa Jerman dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak. Ini bertujuan untuk menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan, membangkitkan motivasi, dan merangsang rasa ingin tahu anak-anak. Dengan memberikan pendekatan yang ramah dan mendukung, fasilitator menciptakan lingkungan belajar yang positif dan inklusif, memastikan setiap anak merasa didukung dan diberdayakan untuk mengembangkan potensi mereka.



(a)



(b)

Gambar 1. (a) Pembelajaran interaktif menggunakan kartu angka dan huruf dalam bahasa Jerman, (b) Pengenalan lagu untuk memberi salam dalam bahasa Jerman

Kegiatan ini berlanjut dengan agenda yang lebih mendalam, yaitu memberikan fokus pada aspek praktis dari pembelajaran bahasa asing. Di hari yang sama, anak-anak tidak hanya diajak untuk mengenal abjad dan angka, tetapi juga untuk memahami aspek sehari-hari bahasa Jerman.

Materi yang diberikan melibatkan pembelajaran cara mengucapkan salam dalam bahasa Jerman serta berpamitan dalam bahasa Jerman dan pula ungkapan-ungkapan sederhana lainnya, seperti menanyakan kabar, meminta terima kasih, serta cara untuk memperkenalkan diri dalam bahasa Jerman. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana bahasa digunakan dalam konteks komunikasi sehari-hari.

Dalam pendekatan ini, fasilitator kembali menggunakan metode kreatif dan interaktif (belajar memperkenalkan diri serta memberi salam dalam bahasa Jerman dengan menggunakan lagu-lagu yang memiliki melodi sederhana sehingga mudah diingat), melibatkan permainan-permainan bahasa dan simulasi situasi komunikasi. Hal ini dirancang untuk membuat pembelajaran lebih hidup dan relevan bagi anak-anak, memfasilitasi pemahaman mereka tentang konteks penggunaan bahasa. Dengan cara ini, diharapkan anak-anak tidak hanya memahami kata dan frasa secara terisolasi, tetapi juga dapat menerapkannya dalam situasi nyata. Fasilitator tetap berperan sebagai panduan dan dukungan, menciptakan lingkungan yang aman dan inklusif di mana setiap anak merasa didorong untuk berpartisipasi aktif. Ini merupakan bagian integral dari strategi pembelajaran untuk memastikan bahwa tidak ada anak yang tertinggal dalam proses pembelajaran.

Kegiatan ini bukan hanya sebuah sesi pembelajaran tambahan, tetapi sebuah investasi dalam perkembangan bahasa dan keterampilan interkultural anak-anak Desa Passo. Dengan merinci aspek praktis penggunaan bahasa Jerman sehari-hari, diharapkan bahwa anak-anak akan semakin percaya diri dalam berkomunikasi dalam bahasa asing dan mendapatkan manfaat jangka panjang dari pengenalan bahasa ini dalam kehidupan sehari-hari mereka.



Gambar 2. Berbagi cerita tentang manfaat belajar bahasa Jerman

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Pengenalan bahasa Jerman di Desa Passo melalui kegiatan "Membangun Jembatan Bahasa" berhasil memberikan dampak positif pada pemahaman anak-anak terhadap bahasa asing.
- Kegiatan belajar pada tanggal 29 November, terfokus pada abjad dan angka, menunjukkan tingkat partisipasi yang baik, dengan sebagian besar peserta mampu mengidentifikasi dan menuliskan beberapa elemen dasar bahasa Jerman.
- Pada tanggal 30 November, kegiatan yang difokuskan pada ungkapan sederhana, khususnya memberi salam, mencapai prestasi memuaskan, dengan 90% peserta berhasil menggunakan ungkapan tersebut dengan baik.
- Metode pembelajaran interaktif dan kontekstual terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan anak-anak dan mempercepat proses pembelajaran bahasa.
- Tantangan seperti perbedaan tingkat pemahaman atau minat peserta mungkin terjadi, menyarankan perlunya penyesuaian pendekatan pembelajaran dengan karakteristik peserta yang lebih spesifik di masa mendatang.
- Proyek ini berhasil membangun jembatan bahasa yang memberikan pengalaman positif dan memperkaya pengetahuan anak-anak tentang bahasa Jerman.

- g. Diharapkan kegiatan ini membuka wawasan anak-anak terhadap keberagaman bahasa dan budaya, sambil meningkatkan keterampilan komunikasi mereka.
- h. Program serupa di masa depan diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan masyarakat setempat, meningkatkan kualitas pendidikan, dan memperkuat pemahaman lintas budaya di tingkat lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Tamaela, I. C., Wenno, E. C., & Soumokil, P. (2022) "Persepsi Peserta Didik Tentang Pentingnya Belajar Bahasa Jerman Di Era Globalisasi". *German für Gesellschaft (J-Gefüge) Vol 1 No 1*
- Hadijah, N., & Rosyidah. (2022). "Aspek Lintas Budaya Tema *Familie* dalam Pembelajaran Bahasa Jerman sebagai Bahasa Asing". *Journal Deutsch als Fremdsprache in Indonesien, Volume 6 (2): 87-97*
- Rina, E. (2019) "Peran Motivasi, Strategi Belajar, Dan Peran Guru Dalam Belajar Bahasa Jerman". *Jurnal Bahasa*
- Saud, S. (2018). Foreign Language Roles in Indonesian Education In *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*